

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Karya sastra didefinisikan sebagai tindakan kreatif atau upaya seseorang untuk mengungkapkan pikiran, ide, dan perasaan mereka sehingga menjadi karya sastra yang penuh makna dan inspirasi. Karya sastra yang berbobot literer harus memenuhi dua kriteria utama: (1) relevansi nilai-nilai eksistensi manusia yang digambarkan melalui jalan seni, melalui imajinasi dan rekaan yang keseluruhannya selaras serta memiliki kepaduan dalam pencapaian tujuan tertentu (integritas, keseimbangan, dan kesatuan); dan (2) daya ungkap, keluasan, dan daya paku yang disajikan melalui bentuk (texture), serta penataan unsur-unsur kebahasaan dan struktur verbalnya.

Puisi, menurut Gunawan (2019:8), adalah jenis karya sastra yang ditulis dalam bentuk tulisan yang memiliki irama, rima, ritma, dan lirik di setiap bait. Puisi, jika dilihat dari perspektif bidang sastra, adalah sebuah karya seni dengan berbagai aspek dan studi tentang unsur-unsur dan strukturnya. Puisi, sebagai karya seni, adalah puitis. Puisi memiliki nilai estetis unik dalam kata puitis. Oleh karena itu, secara umum, “puitis’ adalah segala sesuatu yang dapat menimbulkan perasaan haru.

Analisis puisi adalah proses yang digunakan untuk mengidentifikasi elemen yang terkandung dalam puisi, seperti bentuknya, strukturnya, isi, sejarahnya, dan maknanya. Untuk melakukan analisis, puisi harus dibaca secara langsung. Puisi salah satu bentuk karya sastra hasil ungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinasi secara berbeda dan lebih kontemplatif. Puisi adalah ungkapan pikiran dan perasaan penulis yang diungkapkan melalui bahasa. Struktur fisik dan batin bahasa yang digunakan oleh penulis memfasilitasi komunikasi antara penulis dan pembaca puisi.

Kajian semiotik berkembang menjadi analisis semiotik, yang memfokuskan analisis pada aspek intrinsik puisi. Bahkan penyair menggunakan angka dan bentuk lain, seperti lambang dan grafik, untuk mengungkapkan simbolisme. Gunawan (2019:10) menyatakan bahwa puisi memiliki dua struktur, yaitu struktur fisik dan struktur batin. Puisi memiliki struktur fisik yang terdiri dari diksi, imaji, kata konkret, gaya bahasa, rima, irama, onomatope, bentuk intern pola bunyi, dan pengulangan kata atau ungkapan. Namun, menurut Gustina S (2018:13), tema atau makna, rasa, nada atau tone, dan amanat adalah komponen yang membentuk struktur dasar puisi. Puisi adalah karya sastra berimajinatif yang menggunakan bahasa sebagai medium. Puisi menggunakan sistem tanda tiga.

Ikon, atau icon, adalah tanda yang memiliki kesamaan dengan tujuan, seperti peta memiliki kesamaan dengan wilayah geografis yang digambarkannya (Al-Ma'ruf & Nugrahani, 2017). Dengan demikian, ikon puisi dapat didefinisikan sebagai tanda yang mempelajari makna kata per kata dalam karya sastra seperti puisi.

Indeks didefinisikan sebagai penanda akibat dari petanda atau hubungan sebab akibat antara tanda dan objeknya yang sebenarnya atau imajinasi (Hikmat & &, 2017). Menurut buku lain, indeks didefinisikan sebagai hubungan sebab akibat antara tanda dan objeknya (Bahtiar & Dkk, 2017). Dengan kata lain, indeks adalah studi tentang bagaimana kata tertentu mempengaruhi maknanya.

Penanda yang bentuknya menyerupai penanda disebut simbol (Hikmat & &, 2017). Setiap kata dalam karya sastra, terutama puisi, novel, dan genre lainnya, memiliki makna yang diberikan oleh simbol. Dalam puisi, simbol ini memberikan makna pada kata-kata yang memiliki makna yang mirip atau hampir sama.

Jadi, pendekatan semiotik membantu memahami tanda-tanda perkata dalam puisi. Oleh karena itu, analisis semiotik digunakan untuk memahami dan memahami struktur dan makna dari kumpulan puisi

“Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Joko Damono. Oleh karena itu, peneliti merancang penelitian dengan judul Analisis semiotik dalam kumpulan puisi “Hujan Bulan Juni”.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, penelitian ini membahas kajian semiotik dalam buku puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono menggunakan objek ikon, indeks, simbol. Terdapat beberapa penelitian yang peneliti temukan yang berkaitan dengan analisis pada puisi “Hujan Bulan Juni” ini. Diantaranya:

1. Penelitian karya Ulfatussalwa dan Syifa Nur Rohman dengan judul “Analisis Hermeneutik-Semiotik Puisi *Hujan Bulan Juni* Dan *Aku Ingin*”. Dalam penelitiannya analisis hermeneutik sendiri untuk memperlihatkan bagaimana Sapardi Djoko Damono menggunakan struktur puisi untuk mengembangkan ide dan perasaan, serta bagaimana metafora dan imagery digunakan untuk menggambarkan perasaan dan pengalaman. Sedangkan, pada analisis semiotik memperlihatkan bagaimana penulis menggunakan simbol dan kodel untuk mengungkapkan perasaan dan pengalaman. Dari hasil analisis tersebut mengungkap eksplorasi penyair terhadap tema-tema seperti cinta, kerinduan, dan kondisi kemanusiaan, serta menggambarkan keindahan hujan bulan juni yang menjadi metafora sifat cinta dan kehidupan yang cepat berlalu. Struktur dan gambaran puisi membangkitkan rasa melankolis, menekankan ketidakkekalan pengalaman manusia.
2. Penelitian karya Intan Puspita Sari, Tri Mulyono dan Wahyu Asriyani dengan judul “Abreviasi Dalam Novel *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMA”. Dalam penelitiannya ini menemukan bahwa penggunaan abreviasi pada media cetak dapat ditemukan pada novel, dan novel yang paling banyak menggunakan abreviasi adalah novel *Hujan Bulan Juni* karya Sapardi Djoko Damono. Hasil analisis tersebut mendapatkan

abreviasi jenis singkatan sebanyak 21 data, yang diantaranya abreviasi jenis penggalan sebanyak 11 data, abreviasi jenis akronim sebanyak 8 data, dan abreviasi jenis lambang huruf ditemukan 1 data.

3. Penelitian karya Fara Fadhillah dengan judul “Analisis Gaya Bahasa Pada Kumpulan Puisi *Hujan Bulan Juni* Karya Sapardi Djoko Damono Dengan Menggunakan Pendekatan Stilistika Dan Pemanfaatannya Sebagai Modul Di Kelas VIII”. Dalam penelitiannya ini menganalisis gaya bahasa dalam sebuah puisi untuk memberikan makna secara lebih penuh kepada pembaca ketika membaca karya sastra. Hasil analisis dari 20 judul puisi *Hujan Bulan Juni* didapat 60 data, diantaranya 1 data gaya bahasa perumpamaan, 3 data gaya bahasa metafora, 27 data gaya bahasa personifikasi, 6 data gaya bahasa alegori, 1 data gaya bahasa hiperbola, 1 data gaya bahasa ironi, 5 data gaya bahasa paradoks, 2 data gaya bahasa elipsis, 1 data gaya bahasa asonansi, 11 data gaya bahasa anafora, dan 2 data gaya bahasa epanalepsis, yang kemudian hasil tersebut dijadikan sebagai bahan ajar berupa modul.
4. Penelitian karya Endang Aristianti Gultom, Wike Afsari Sinaga, Inge Irawati, Cindy Jelita Sari, Dan Yulianan Sari dengan judul “Analisis Semantik Dalam Puisi Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono”. Semantik merupakan studi tentang bahasa yang berupaya menyelidiki makna bahasa. Dari hasil analisis semantik dari puisi tersebut menunjukkan bahwa puisi yang dianalisis memiliki makna yang kompleks dan mendalam yang menggambarkan akan sebuah penantian seseorang kepada orang terkasihnya melalui kekuatan doa, kesabaran, dan keikhlasan.
5. Penelitian karya Raya Fitra Dwitama dengan judul “Alih Kode Dan Campur Kode Dalam Film Hujan Bulan Juni Karya Sapardi Djoko Damono”. Dalam penelitian tersebut menjelaskan alih kode

sebagai gejala peralihan bahasa, karena berubahnya situasi. Sedangkan campur kode ialah suatu peristiwa tutur, klausa-klausa maupun frase-frase. Bentuk-bentuk alih kode yang terdapat dalam tuturan film “Hujan Bulan Juni” yaitu alih kode internal dan eksternal. Sedangkan pada campur kode terdapat campur kode frasa dan klausa.

Dari penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan memiliki kesamaan yaitu sama-sama menganalisis mengenai “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono. Kebaruan dari penelitian yang akan peneliti lakukan yaitu menganalisis mengenai kajian semiotik.

## 1.2 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1) Bagaimanakah analisis semiotik menggunakan objek ikon dalam buku puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Joko Damono?
- 2) Bagaimanakah analisis semiotik menggunakan objek indeks dalam buku puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Joko Damono?
- 3) Bagaimanakah analisis semiotik menggunakan objek simbol dalam buku puisi “Hujan Bulan Juni” Karya Sapardi Joko Damono?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Setelah mengetahui rumusan masalah yang akan dikaji, maka ditentukan tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan hasil analisis semiotik menggunakan objek ikon dalam buku puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Joko Damono.
2. Mendeskripsikan hasil analisis semiotik menggunakan objek indeks dalam buku puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Joko Damono.
3. Mendeskripsikan hasil analisis semiotik menggunakan objek simbol dalam buku puisi “Hujan Bulan Juni” karya Sapardi Joko Damono.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Kegunaan Penelitian Secara umum peneliti berharap supaya hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

Manfaat praktis adalah sebagai berikut.

1. Memberikan informasi mengenai hasil analisis semiotik menggunakan objek ikon dalam buku puisi “Hijan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono;
2. Memberikan informasi mengenai hasil analisis semiotik menggunakan objek indeks dalam buku puisi “Hijan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono;
3. Memberikan informasi mengenai hasil analisis semiotik menggunakan objek simbol dalam buku puisi “Hijan Bulan Juni” Karya Sapardi Djoko Damono;

Manfaat secara praktis adalah sebagai berikut.

1. Dapat menggunakan penelitian ini untuk referensi penelitian yang relevan dimasa mendatang.
2. Bagi peneliti untuk menambah wawasan.

#### 1.5 Anggapan Dasar

Penelitian ini dilakukan berdasarkan beberapa anggapan dasar sebagai berikut.

1. Puisi-puisi Sapardi Djoko Damono menarik untuk dianalisis secara semiotik karena banyak mengandung tanda.
2. Sebagian puisi-puisi Sapardi Djoko Damono berisi keagamaan Puisi Sapardi Djoko Damono menarik untuk dianalisis secara ikon, indeks, simbol.

#### 1.6 Definisi Operasional

Agar lebih memahami peristilahan yang digunakan dalam penelitian ini, maka berikut dikemukakan definisi operasionalnya.

1. Karya sastra adalah karya yang dibuat oleh seorang pengarang yang berisi ide, gagasan, pemikiran, perasaan, konsep, dan hal-hal lainnya yang ingin

disampaikan kepada pembaca. Karya sastra adalah produk imajinasi manusia yang bersumber dari kehidupan manusia.

2. Puisi adalah salah satu jenis kreatifitas sastra. Puisi berasal dari bahasa Yunani *poiesis*, yang berarti “pembangun”, “pembentuk”, atau “pembuat”. Akhirnya, arti tersebut berkembang menjadi karya seni sastra yang kaa-katanya disusun dengan cara tertentu.
3. Analisis semiotik adalah mencari hubungan di balik tanda-tanda, objek, atau interpretasi yang ada dalam data saat ini. Singkatnya, analisis semiotika adalah metode untuk menemukan makna tersembunyi di balik tanda, apakah itu gambar atau teks.
4. Ikon adalah tanda yang hubungan antara penanda dan petandanya bersifat bersamaan bentuk alamiah. Dengan kata lain, hubungan antara penanda dan objek atau acuan bersifat mirip, seperti potret dan peta.
5. Indek adalah tanda yang menunjukkan hubungan alamiah antara tanda dan petanda, seperti hubungan sebab-akibat, atau hubungan kausal. Asap sebagai tanda api adalah contoh yang paling jelas.
6. Tanda yang menunjukkan hubungan alami antara penanda dan petanda disebut simbol. Hubungan mereka berdasarkan konvensi masyarakat, atau kesepakatan, dan tidak arbitrer.